Pendahuluan.

Kemampuan public speaking adalah kemampuan komuniksi yang harus dikuasai oleh banyak profesi termasuk para notaris. Sebagai profesi yang dibutuhkan masyarakat dan lembaga, seorang notaris tidak hanya paham tentang hukum tetapi juga dituntut untuk memberikan eduksi pada peseorangan dan masyarakat tentang hukum dan kenotariatan. Edukasi ini tentu saja akan berjalan dengan baik jika para notaris memiliki kemampuan public speaking. Pelaksanaana workshop ini ditujukan untuk meningkatakan kemampuan melakukan public speaking pada para notaris di seluruh Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan oleh ikatan notaris Indonesia, Pengurus daerah kota Tangerang selatan.

Metode pelaksanaan

Pelaksanaan workshop ini dilaksakana pada tanggal 1 Juni 2020 jam12.30 hingga 15.30 dan diikuti lebih dari 250 notaris dari seluruh Indonesia, dengan menghadirkan 3 orang naras umber, antara lain Alber Rici Aruan (Notaris), Untung Subroto (Psikolog) dan Munyati Sulam (notaris dan mantan penyiar TV)

Setiap nara sumber diberikan waktu untuk memaparkan materinya selama 45 menit. Pembicara pertama lebih bayak menyampaikan pengalaman public speaking dalam menjalankan tugasnya sebagai notaris. Sementara pembicara kedua lebih banyak menjesakan tentang teknik public speaking. Semetara pembicara ke 3 menjekaskan tentang teknis pembacaan akta dan lain-lain. Setelah menyampaikan materi, workshop dilanjutkan dengan praktik dan tanya jawab.

Hasil pembahasan

Workshop ini memberikan wawasan yang baru bagi para notarsi, pertanyaan datang dari para peserta selama acara ini berlangsung. Pada saat acara berlangsung, para peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan latihan melakukan public speaking. Secara umum pelaksanaan wiorkshop ini berjalan dengan baik dan sukses, hal ini terlihat dari respon positif dari para peserta. Pada saat melakukan latihan juga terlihat bagaimana kemampuan dasar public speaking para peserta, ada yang telah memperlihatkan kemampuan yang baik ada pula yang sepertinya disarankan untuk sering latihan untuk meningkatakan kemampuan.

Kesimpulan

Melalui worshop ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan public speking bagi para notaris sangatlah bermanfaat dan dibutuhkan, hal ini dapat dilihat dari antusia para peserta dan feedback dari para peserta. Tidak dapat dipungkri walaupun kemampuan ini sangat penting, tidak semua notaris memiliki kemampuan public speakiang yang merata, perlunya latihan dan praktik agar kemampuan ini menjadi lebih baik di kemudian hari. Hal penting yang patut dicatat adalah kemampuan public speakiang adalah soft skill, melatih dan mempraktikan adalah kunci keberhasila dalam melakukannya.

Dafrat pustaka

DeVito, Joseph A., (2012), Human Communication, New York, HarperCollins Publishers